

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA MAHASISWA DI KABUPATEN KARAWANG

Deka Handika

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Ps18.dekahandika@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa merupakan individu yang sedang mengalami masa transisi dari remaja menuju dewasa awal (*emerging adulthood*) yang berada pada rentang usia sekitar 18 – 25 tahun. Pada tahap perkembangan ini individu aktif secara seksual meliputi dorongan dan minat seksual serta rasa ingin tahu yang lebih besar. Sehingga mencoba melakukan hubungan seks pranikah. Salah satu faktor terjadinya perilaku seks pranikah adalah konsep diri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap perilaku seks pranikah pada mahasiswa di Kabupaten Karawang. Analisis data menggunakan responden yang terkumpul sebanyak 101 orang dengan hasil nilai sig sebesar $0,000 \leq 0,05$ menjelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh konsep diri terhadap perilaku seks pranikah pada mahasiswa di Kabupaten Karawang. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Penelitian ini akan diukur dengan bentuk-bentuk perilaku seks pranikah menurut Sarwono dan alat ukur konsep diri yang disusun dan dikembangkan oleh Eider Goñi, José M. Madariaga, Inge Axpe,) and Alfredo Goñi yaitu *Personal Self Concept Questionnaire* (PSCQ). Metode Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas yang jika nilai validitasnya 0,25 maka dianggap valid, aitem dengan kriteria dalam pemilihan aitem yang digunakan adalah Aiken's $V = \Sigma S / [n (C - 1)] > 0,25$ apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem lebih besar dari 0,25 maka dapat dikatakan valid atau memiliki diskriminasi yang tinggi, dan Uji Reabilitas menggunakan Alpha Cronbach's yang diolah secara statistik menggunakan SPSS *for window* 25. Selanjutnya dilihat dari hasil uji determinasi dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 17,6%. Maka besarnya pengaruh antara variabel perilaku seks pranikah dan variabel konsep diri sebesar 17,6 % sedangkan sisanya sebesar 82,4% dipengaruhi faktor lain seperti perubahan biologis, hubungan keluarga, pendidikan tentang seks, lingkungan, kerohanian dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian, responden penelitian ini mempunyai konsep diri positif dan perilaku seks pranikah yang tinggi dikarenakan mahasiswa percaya diri dan menyadari akan kebutuhan, perasaan serta keinginan dalam dirinya yang tidak semua disetujui oleh masyarakat dan lingkungannya.

Kata Kunci : Konsep Diri, Perilaku Seks Pranikah

THE EFFECT OF SELF-CONCEPT ON PRE-MARRIED SEX BEHAVIOR IN STUDENTS IN KARAWANG DISTRICT

Deka Handika

Faculty of Psychology, University of Buana Perjuangan Karawang

Ps18.dekahandika@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Students are individuals who are undergoing a transition period from adolescence to early adulthood (emerging adulthood) which is in the age range of about 18-25 years. At this stage of development, sexually active individuals include sexual urges and interests as well as greater curiosity. So that there is an increase in sexual desire and a high curiosity to try to have premarital sex. One of the factors of premarital sexual behavior is self-concept. This study uses a quantitative method with a causal associative research design. The purpose of this study was to determine the effect of self-concept on premarital sex behavior in students in Karawang Regency. Data analysis using respondents who collected as many as 101 people with a sig value of $0.000 \leq 0.05$ explaining that H_a is accepted and H_0 is rejected. So that there is an influence of self-concept on premarital sex behavior in students in Karawang Regency. The scale used in this study is the Likert scale. This research will be measured by forms of premarital sexual behavior according to Sarwono and self-concept measuring tools compiled and developed by Eider Goñi, José M. Madariaga, Inge Axpe,) and Alfredo Goñi, namely the Personal Self Concept Questionnaire (PSCQ). The method of analysis in this study uses a validity test which if the validity value is 0.25 then it is considered valid, the item with the criteria in selecting the item used is Aiken's $V = S / [n (C-1)] > 0.25$ if the item has a coefficient The item correlation is greater than 0.25, it can be said to be valid or has high discrimination, and the Reliability Test uses Cronbach's Alpha which is statistically processed using SPSS for window 25. Furthermore, seen from the results of the determination test, it can be seen that the R square value is 17.6 %. So the magnitude of the influence between premarital sex behavior variables and self-concept variables is 17.6% while the remaining 82.4% is influenced by other factors such as biological changes, family relationships, education about sex, environment, spirituality and so on. Based on the results of the study, respondents in this study had a positive self-concept and high premarital sex behavior because students were confident and aware of their needs, feelings and desires which were not all approved by the community and their environment.

Keywords: *Self Concept, Premarital Sex Behavior.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga proposal Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Proposal penelitian ini diberi judul Pengaruh Konsep Diri Terhadap perilaku seksual pranikah Pada Mahasiswa di Karawang. Selama penyusunan laporan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof H. Dr. Dedi Mulyadi, SE., MM, Rektor Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Ibu Cempaka Putrie Dimala, M.Psi., Psikolog, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang.
3. Ibu Linda Mora, M.Psi., Psikolog, Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang.
4. Ibu Nuram Mubina, M.Psi., Psikolog, Dosen Pembimbing I yang telah memberi arahan bimbingan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Wina Lova Riza, M.Psi., Psikolog, Dosen Pembimbing 2 yang telah memberi bimbingan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orangtua tercinta, nenek tercinta dan bibi serta keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan.
7. Teman-teman Fakultas Psikologi angkatan 2018 yang telah memberikan

motivasi dan banyak bantuan.

8. Semua pihak yang terlibat membantu, mendoakan dan memberi dukungan, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu laporan ini terbuka untuk menerima kritik dan saran sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



Karawang, 30 Agustus 2022

Deka Handika
18416273201047